

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/Abdimas
ISSN 2747-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



***Holiday School* untuk Siswa SD dan SMP Banda Aceh dan Aceh Besar**

Irma Aryani^{*1}, Nina Suryana², Maulida¹, Hasanah¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude, Aceh Besar 23372, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur, Gle Gapuy, Pidie, Indonesia

*Email korespondensi: irmaaryani_pmtk@abulyatama.ac.id

Diterima 1 Maret 2021; Disetujui 28 Maret 2021; Dipublikasi 31 Maret 2021

Abstract: *School holidays should be interpreted by positive activities, which add insight, knowledge, and experiences that are not obtained at school, and which add to the togetherness of the family. However, the reality is childrens fill school holidays with things that are not useful and have a negative impact on children, such as watching television or playing gadgets. Holiday School is a useful activity to fill school holidays. This service activity is a collaboration between FKIP Abulyatama University, FKIP Jabal Ghafur University, and the All In Run Institute. This activity was held at Taman BNI Trembesi, Lampaseh, Banda Aceh, for three days with 126 participants. Participants consisted of SD or SMP Banda Aceh and Aceh Besar students ranging in age from 7 to 13 years. The form of this service is educational games, cooking class, crafting class, public speaking class, and science class. Based on the results of the evaluation, this service activity ran smoothly and well according to the plan, and the participants and their parents were very enthusiastic about this activity. Participants take advantage of school holidays with positive activities that can add insight, knowledge, experience, new friends, and get to know more about the natural surroundings.*

Keywords: *School holidays, activities, classes*

Abstrak: Liburan sekolah seharusnya dimaknai dengan kegiatan-kegiatan positif, yang menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman yang tidak didapatkan di sekolah, dan yang menambah kebersamaan dengan keluarga. Akan Tetapi, kenyataannya banyak anak yang mengisi liburan sekolah dengan hal-hal yang tidak bermanfaat dan berdampak negatif terhadap anak, seperti menonton televisi atau bermain gadget. *Holiday School* adalah salah satu kegiatan yang bermanfaat mengisi liburan sekolah. Kegiatan pengabdian ini kerjasama FKIP Universitas Abulyatama, FKIP Universitas Jabal Ghafur, dan Lembaga All In Run. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman BNI Trembesi, Lampaseh, Banda Aceh, selama tiga hari dengan jumlah peserta 126 orang. Peserta terdiri siswa SD atau SMP Banda Aceh dan Aceh Besar dengan kisaran umur 7 tahun sampai dengan 13 tahun. Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah games edukatif, kelas *cooking*, kelas *crafting*, kelas *public speaking*, dan kelas *sains*. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan perencanaan, serta peserta dan orangtua peserta sangat antusias dengan kegiatan ini. Peserta memanfaatkan liburan sekolah dengan kegiatan positif yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, teman baru, serta dapat lebih mengenal alam sekitarnya.

Kata kunci : Liburan sekolah, kegiatan, kelas

Holiday School untuk Siswa....

(Aryani, Suryana, Maulida & Hasanah, 2021)

Liburan sekolah berarti siswa berhenti dari aktivitas sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “libur adalah bebas dari masuk sekolah, liburan adalah masa libur”. Berdasarkan observasi kegiatan siswa Banda Aceh selama liburan, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa banyak menghabiskan waktu atau berdiam diri di rumah dengan menonton tv atau bermain gadget. Dikarenakan orang tua memiliki kesibukan atau faktor ekonomi. Padahal menonton tv atau bermain gadget dapat mempengaruhi karakter anak.

Anak sangat mudah terpengaruh baik pola pikir maupun karakter dari menonton media audio atau visual, karena stimulus yang lebih intens dan lebih menarik apa yang dilihat dan didengar sehingga anak akan meniru mentah-mentah apa yang ditonton atau didengar (Akmaluddin dan Fajri R, 2020).

Selain siswa berdiam diri di rumah selama liburan, ada sebagian mengunjungi pantai, mall, gunung, atau tempat rekreasi lainnya. Makna liburan harusnya dimaknai dengan kegiatan-kegiatan positif, bagaimana anak mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang tidak didapatkan selama di sekolah.

Holiday School merupakan kegiatan belajar yang diadakan khusus selama liburan sekolah, dengan tujuan agar para siswa dapat mengisi liburannya dengan berbagai kegiatan bermanfaat dan menyenangkan. Kegiatan ini salah satu pilihan orang tua mengisi liburan anak dan menjauhkan anak-anak dari gadget dan siaran televisi yang tidak bermanfaat serta para siswa yang jenuh dengan pembelajaran selama di sekolah.

Holiday School hadir dengan nuansa alam (*out door*) dan juga menawarkan berbagai kelas dengan permainan edukatif, materi belajar yang tidak

membosankan, dan tutor/couch yang interaktif dan menyenangkan. Belajar sambil bermain di alam tentunya menambah keceriaan dan semangat anak dengan cerita baru dan ilmu baru. Mengikuti *Holiday School* juga bukan berarti mereka tidak bisa bermain dan mengekang liburannya dengan agenda yang padat. Anak dapat memanfaatkan kegiatan ini belajar sambil bermain di alam, bertemu dengan teman baru dan pengalaman baru. Apalagi setelah mereka ujian sekolah, akan sangat merefresh kembali anak untuk menghadapi semester baru ke depan.

Sesi belajar yang ditawarkan dalam bentuk kelas *cooking* (memasak), *crafting* (keterampilan), *publik speaking*, dan kelas sains. Setiap kelas, para siswa diajak untuk belajar sambil bermain.

Kegiatan *Holiday School* merupakan salah satu kegiatan kerjasama antara FKIP Universitas Abulyatama dan FKIP Universitas Jabal Ghafur dengan lembaga All in Run. Selain perwujudan kegiatan pengabdian bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kerjasama ini mempunyai misi dan visi mengembangkan bakat dan minat, kreativitas, keaktifan, dan kemandirian anak. Anak akan dituntun mengenal bakat, minat, dan kreatifitas mereka sesungguhnya sehingga mereka akan mampu menghasilkan karya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *Holiday School* dilaksanakan di Taman BNI Trembesi, Lampaseh Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dan diikuti 126 siswa SD atau SMP Banda Aceh dan Aceh Besar dengan kisaran umur peserta 7 tahun sampai 13 tahun. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa langkah berikut,

yaitu:

1. Tahap persiapan, Tim pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan, yaitu (a)sosialisasi kegiatan ke beberapa sekolah yang berada di Banda Aceh dan Aceh Besar; (b)melalui pihak sekolah atau contact person, siswa dapat mendaftarkan diri mengikuti kegiatan tersebut dengan persetujuan orangtua; (c)observasi tempat; (d)menyusun perencanaan kegiatan; (e) mempersiapkan, peralatan, sarana, prasarana, serta hal-hal lain yang diperlukan untuk terlaksananya kegiatan ini.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (a)tim dibantu oleh mahasiswa memberikan pengarahan kepada peserta; (b)belajar sambil bermain di pandu oleh tutor. Kegiatan hari pertama adalah bermain beberapa permainan dan kegiatan/kelas *cooking*. Kegiatan hari kedua adalah kegiatan/kelas *crafting* dan kegiatan/kelas *public speaking*. Sedangkan kegiatan dihari ketiga adalah belajar sains dan *crafting*.
3. Tahap evaluasi, tim PKM melakukan evaluasi selama kegiatan dengan mewawancarai beberapa siswa dan orangtua, dengan tujuan keberhasilan kegiatan maupun perkembangan siswa, serta saran perbaikan untuk kegiatan berikutnya.



Gambar 1. Tim PKM mensosialisasikan kegiatan ke sekolah-sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian *Holiday School* berjalan dengan baik dan siswa dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Bahkan, para orang tua menyarankan supaya kegiatan ini rutin dan kontinu dilaksanakan selama liburan sekolah sehingga para anak dapat mengisi liburan dengan hal yang bermanfaat dan menyenangkan tidak membosankan.

Selama pelaksanaan, Tim pengabdian membagi tugas yang dibantu oleh pengurus lembaga All in Run untuk menutori setiap kelas selama kegiatan. Kegiatan diawali dengan games edukatif, selanjutnya siswa belajar sambil bermain berdasarkan kelas yang sudah dipilih dan jadwal setiap kelas.



Gambar 2. Peserta dan Tim Pengabdian



Gambar 3. Peserta mengikuti game edukatif

Kelas *cooking*, siswa tidak hanya belajar memasak, akan tetapi juga belajar bagaimana memasak dengan menyenangkan, rapi dan bersih, pentingnya pintar memasak, dan suka membantu ibunda memasak di rumah. Kelas *cooking*, siswa diajarkan yang memasak nasi goreng dan pizza.



Gambar 4. Kelas *cooking*

Kelas *crafting*, siswa belajar membuat keterampilan baik menggunakan bahan bekas maupun bahan yang murah meriah dan menghasilkan karya yang menarik dan indah serta mempunyai nilai jual. Selama mengikuti kelas *crafting*, siswa akan mendapatkan manfaat sebagaimana disebutkan pada manfaat.co.id, diantaranya adalah melatih kreatifitas, mengisi luang waktu, melatih kesabaran, menghemat, kewirausahaan, mengajar anak untuk mengikuti intruksi, melatih kemampuan motorik anak, dan membangun kepercayaan anak (Redaksi Manfaat, 2021).



Gambar 5. Kelas *crafting*

Sedangkan kelas *public speaking* siswa dilatih berani berbicara, menumbuhkan kepercayaan diri, mengemukakan ide-ide kepada orang banyak.



Gambar 6. Kelas *public speaking*

Pembelajaran kelas sains siswa akan belajar sambil bermain membuat roket dari bahan bekas dan

belajar melalui hewan dan tumbuhan disekitarnya. Siswa diharapkan setelah mengikuti kelas sains dapat menimbulkan rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam, memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, ikut menjaga, merawat, mengelola, dan melestarikan alam, mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide mengenai lingkungan alam disekitar, konsep yang ada dalam Ilmu Pengetahuan Alam berguna untuk menjelaskan berbagai peristiwa-peristiwa alam dan menemukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut, membangun rasa cinta terhadap alam yang telah di ciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, menyadari pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari, dapat memberikan pengetahuan tentang teknologi dan dampak serta hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari.



Gambar 7. Kelas Sains

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat *Holiday School* dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar sesuai perencanaan yang sudah tersusun. Peserta kegiatan dengan antusias mengikuti setiap program atau kelas yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Orang tua peserta memberikan respon sangat positif dan mengharapkan kegiatan *Holiday School* dapat diselenggarakan setiap liburan. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, keegiatan *Holiday School* ini sangat

menyenangkan, mendapat wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan teman baru, serta sangat bermanfaat mengisi waktu liburan.

Saran

Berdasarkan evaluasi kegiatan, kegiatan edukatif dan tidak membosankan mengisi liburan anak seperti *Holiday School* disarankan setiap liburan sekolah, karena dapat memberikan aktivitas positif kepada anak dan tidak menghabiskan waktu liburan dengan menonton televisi, bermain gadget.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaluddin dan Fajri R. (2020). *Pengaruh Negatif Tayangan Televisi Terhadap Karakter Anak D TPA Baitul Munawarah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia.1(2).

KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Online/Daring*.
<https://kbbi.web.id/libur>

Redaksi Manfaat.(2021). *8 Manfaat Membuat Kerajinan Tangan*.
<https://manfaat.co.id/manfaat-membuat-kerajinan-tangan>.